

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penyebaran informasi dapat dilakukan dari berbagai tempat. Salah satu tempat yang memberikan informasi adalah perpustakaan. Menurut Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi:

Perpustakaan sebagai Institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.¹

Adapun menurut Sulistiyono Basuki dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Ilmu Perpustakaan* menyebutkan bahwa,

Perpustakaan adalah ruangan, bagian dari struktur, atau struktur sebenarnya yang digunakan untuk menyimpan buku dan distribusi lainnya, yang biasanya disimpan sesuai rencana tertentu untuk digunakan oleh pembaca dan tidak tersedia untuk dibeli.²

Perpustakaan sebagaimana adanya dan berkembang saat ini telah digunakan sebagai pusat data, sumber informasi, penelitian, hiburan, perlindungan kekayaan sosial negara, dan menawarkan berbagai jenis bantuan.³

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa, perpustakaan adalah

¹ Pemerintah Negara Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, 2007.

² Sulistiyono Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991),3.

³ Asnawi, "Perpustakaan Desa Sebagai Sumber Layanan Informasi Utama," *Media Pustakawan* 22, no. 3 (2015): 40.

institusi yang dibangun untuk pengelolaan, pengolahan, pelayanan dan penyediaan informasi yang berupa karya tulis, karya cetak dan atau karya rekam yang disimpan menurut tata susunan yang sudah ditentukan (baku), dengan tujuan perpustakaan sebagai tempat memenuhi keperluan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi bagi para pengunjung (pemustaka).

Sebagai penyedia informasi, perpustakaan hadir untuk masyarakat luas. Ada banyak jenis perpustakaan yang ada di Indonesia di antaranya yaitu, perpustakaan umum, perpustakaan nasional, perpustakaan daerah, perpustakaan kota, perpustakaan kecamatan, perpustakaan desa dan lain-lainnya.⁴ Salah satu jenis perpustakaan yang ada di Indonesia adalah perpustakaan desa. Perpustakaan desa merupakan sebuah perpustakaan yang ada di bawah naungan pemerintah desa atau kelurahan. Landasan keberadaan perpustakaan desa yaitu, instruksi dari Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 3 Tahun 2001. Berdasarkan hal tersebut, pemerintah desa diharuskan membangun perpustakaan desa. Menurut Surat Keputusan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Tentang Standar Nasional Perpustakaan Desa Nomor 6 tahun 2017, memberikan definisi mengenai perpustakaan desa yaitu,

Perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa/kelurahan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengembangan perpustakaan di wilayah desa/kelurahan serta melaksanakan layanan perpustakaan kepada masyarakat umum yang tidak membedakan usia, ras, agama, status sosial ekonomi dan gender.⁵

⁴ N. S. Sutarno dan Zulfikar Zen, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik* (Sagung Seto, 2006), 12.

⁵ Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Indonesia, *Standar Perpustakaan Desa/Kelurahan Nomor 6 Tahun 2017*, 2017.

Menurut Sutarno NS Perpustakaan desa adalah organisasi bantuan publik di desa.⁶ Unit layanan yang diciptakan oleh dan untuk masyarakat. Tujuannya adalah untuk melayani kebutuhan informasi, ilmiah, pendidikan, dan rekreasi warga di semua lapisan masyarakat. Warga masyarakat yang dilayani berasal dari berbagai latar belakang. Perpustakaan desa merupakan lembaga pengabdian masyarakat yang menampung koleksi buku dan nonbuku untuk memenuhi kebutuhan informasi dan pengetahuan masyarakat serta menunjang kegiatan pendidikan dan rekreasi masyarakat.⁷

Dapat ditarik kesimpulan bahwa perpustakaan desa adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa untuk masyarakat desa setempat yang berisi bahan pustaka cetak maupun non cetak guna memberikan layanan informasi dan pengetahuan, mendukung kegiatan pendidikan, serta menjadi tempat rekreasi masyarakat.

Perpustakaan pada hakikatnya mempunyai peran dan posisi yang sangat strategis dalam kehidupan seluruh lapisan masyarakat untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Oleh karena itu, upaya pembentukan dan penyelenggaraan perpustakaan desa sudah sangat diperlukan.

Meski tidak merata, masyarakat desa secara umum telah terbuka dan terpengaruh oleh pengaruh era informasi dalam perkembangan kehidupan modern. Intinya, informasi dan perubahan tidak boleh mengisolasi, menutup,

⁶ N. S. Sutarno dan Zulfikar Zen, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik* (Sagung Seto, 2006), 32.

⁷ Purwanto Putra, *Manajemen Perpustakaan Desa*, t.t., 9.

atau meninggalkan desa-desa tersebut. Menyikapi kedua faktor tersebut, perpustakaan desa perlu dibina dan dikembangkan agar dapat menjalankan fungsinya secara efektif.

Keberadaan perpustakaan desa diharapkan dapat mencerminkan budaya dan kemajuan masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan pemanfaatan perpustakaan yang produktif. Tujuan perpustakaan desa adalah menanamkan apresiasi yang utuh terhadap pentingnya penguasaan informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Kewajiban dan unsur perpustakaan kota sebagai sumber informasi/pembelajaran, sarana pembinaan kemampuan, kemampuan dan pengalaman setiap warga. Perpustakaan dapat menjadi tempat di mana orang dapat berbicara dan berbicara tentang bagaimana memecahkan masalah di masyarakat dan membangun persatuan dan kesatuan. Namun, jika berkaca pada fenomena sekarang penyebaran informasi sudah sangat mudah diakses karena tidak hanya perpustakaan saja yang bisa menyediakan informasi sekarang ini akan tetapi hadirnya teknologi membuat informasi sekarang ini mudah diakses dan didapatkan dimana saja bahkan sudah sampai ke pedesaan.⁸

Perpustakaan desa di era teknologi informasi sekarang ini harus tetap dipertahankan karena mengingat pentingnya informasi yang valid harus tersampaikan kepada masyarakat. Salah satu cara agar perpustakaan desa tetap memiliki eksistensi pada era teknologi informasi ini yaitu, dengan cara mempromosikan perpustakaan desa tersebut. Promosi perpustakaan desa pada

⁸ N.S. Sutarno, *Membina Perpustakaan Desa: Dilengkapi Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan* (Sagung Seto, 2008), 3.

era teknologi informasi ini sangat harus dilakukan agar perpustakaan desa tidak sekedar pelengkap fasilitas desa saja.

Promosi perpustakaan desa yang dimaksud adalah memperkenalkan adanya perpustakaan yang memiliki informasi yang lebih baik dan benar karena bersumber pada karya tulis yang terjamin kebenarannya. Promosi perpustakaan desa di era teknologi informasi harus memiliki strategi agar hal tersebut berjalan lancar, hasil yang diperoleh juga baik dan hal tersebut juga akan bertahan lama. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan Allah SWT dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan umat-Nya untuk menyebarkan kabar baik dan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan. Dalam konteks promosi perpustakaan, yang mencakup pemberian informasi kepada masyarakat umum tentang koleksi sumber daya perpustakaan yang dapat digunakan oleh pemustaka untuk memenuhi kebutuhan mereka dan menuai hasilnya.

Berdasarkan observasi awal peneliti di Perpustakaan Desa Berkat Ilmu yang berada di Desa Tambak Sirang laut Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar merupakan perpustakaan desa yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat desa setempat. Perpustakaan Desa Tambak

Sirang Laut yang didirikan pada tahun 2013 sudah memiliki beberapa prestasi yaitu pada tahun 2020 Juara II Lomba Perpustakaan Tingkat Kabupaten, tahun 2021 Juara I Lomba Perpustakaan Tingkat Kabupaten dan pada tahun 2021 Juara II Lomba Perpustakaan Tingkat Provinsi.

Perpustakaan Desa Berkat Ilmu sudah memiliki Nomor Pokok Perpustakaan atau NPP yaitu 6303203D80000001. Selain itu, Perpustakaan Desa Berkat Ilmu memiliki tiga orang pengelola yaitu Kepala Perpustakaan, staff Layanan Teknis dan staff Layanan Pemustaka. Perpustakaan Desa Berkat Ilmu memiliki bangunan tersendiri yang tidak bergabung dengan kantor desa, hal tersebut membuktikan bahwa pemerintah setempat memperhatikan adanya perpustakaan. Perpustakaan ini sudah menggunakan aplikasi INLISlite untuk katalog *online*, transaksi buku dan buku tamu. INLIS lite adalah aplikasi seperti SLIMs yaitu aplikasi pengelola perpustakaan yang menjadi keharusan sebuah perpustakaan memiliki dan menerapkannya. Perpustakaan Desa Berkat Ilmu yang terletak di tengah Desa Tambak Sirang Laut ini menjadi tempat belajar bagi masyarakat sekitar. Koleksi pada perpustakaan tersebut berkaitan dengan kebiasaan dan profesi masyarakat yaitu tentang pertanian, tumbuh-tumbuhan, ada juga tentang resep masakan yang cocok untuk ibu rumah tangga, ada juga koleksi tentang agama islam yang mana masyarakat disana orang-orangnya agamis, selain itu koleksi novel, cerita anak yang diperuntukan untuk anak-anak masyarakat Desa Tambak Sirang Laut.

Berdirinya Perpustakaan berkat Ilmu dikarenakan munculnya keinginan dari Pemerintah Desa Tambak Sirang Laut untuk mengembangkan

minat dan budaya baca masyarakat guna pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan. Perpustakaan Desa Tambak Sirang Laut dimaksudkan untuk memberikan jangkauan layanan yang merata bagi seluruh masyarakat sehingga diharapkan partisipasinya dalam pengembangan dan pemberdayaan perpustakaan keluarga. Sejak didirikannya Perpustakaan Berkat Ilmu sampai sekarang masih terus memberikan layanan informasi bagi masyarakat setempat. Gempuran teknologi informasi yang ada di masyarakat desa tidak membuat Perpustakaan Berkat Ilmu mengalami kemunduran dalam memberikan layanan informasi bagi masyarakat, hal tersebut dikarenakan promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan Berkat Ilmu. Salah satu bentuk promosinya adalah Perpustakaan Desa Berkat Ilmu memiliki koleksi yang sesuai dengan keseharian dan profesi masyarakat Desa Tambak Sirang Laut, hal tersebut menjadi salah satu bentuk pengenalan atau promosi terhadap masyarakat bahwa perpustakaan memberikan pelayanan informasi yang sesuai dengan profesi dan keseharian masyarakat.

Perpustakaan desa yang memiliki daya tarik dalam mempromosikan perpustakaan di tengah masyarakat era teknologi informasi ini menjadi hal yang menarik untuk dikaji dan diteliti. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti mengambil penelitian yang berjudul **Strategi Promosi Perpustakaan Pada Perpustakaan Desa Berkat Ilmu Desa Tambak Sirang Laut Kabupaten Banjar.**

B. Definisi Istilah

Untuk memberikan pemahaman yang jelas dari penelitian ini, perlu dijelaskan beberapa definisi istilah sebagai berikut.

1. Strategi

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.⁹ Strategi yang peneliti maksud dalam penelitian ini yaitu suatu pelaksanaan gagasan yang dibuat dan dilaksanakan oleh Perpustakaan Desa Berkah Ilmu dalam memperkenalkan perpustakaan.

2. Promosi Perpustakaan

Promosi perpustakaan merupakan cara untuk memperkenalkan dan mempublikasikan kepada konsumen dengan tujuan utamanya memberi informasi tentang produk atau jasa yang tersedia dalam sebuah perpustakaan dan membujuk calon konsumen untuk bereaksi terhadap produk atau jasa tersebut.¹⁰ Promosi perpustakaan yang dimaksud peneliti adalah kegiatan yang berupa pengenalan perpustakaan kepada masyarakat pada Perpustakaan Desa Berkah Ilmu desa Tambak Sirang Laut.

3. Perpustakaan Desa

Perpustakaan desa adalah lembaga layanan publik yang berada di desa. Sebuah unit layanan yang dikembangkan dari, oleh dan untuk masyarakat

⁹ Anggi Sirka Rinta, Dike Febriana, dan Retno Wulandari, "Strategi pengelolaan Pemasaran Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2022, 200.

¹⁰ Aan Gufroni, "Media Sosial dan Promosi Perpustakaan Berbasis Media Digital," *Jurnal Dewantara* 13, no. 1 (2022): 37.

tersebut. Perpustakaan desa yang dimaksud adalah Perpustakaan Berkat Ilmu Desa Tambak Sirang Laut yang menjadi tempat penelitian.

Adapun penelitian yang dimaksud peneliti adalah pelaksanaan gagasan yang dilakukan oleh Perpustakaan Desa Berkat Ilmu dalam mempromosikan perpustakaan desa tersebut.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang peneliti paparkan, maka dapat diketahui fokus penelitian yaitu,

1. Strategi promosi Perpustakaan Desa Berkat Ilmu
2. Faktor penghambat dalam strategi promosi Perpustakaan Desa Berkat Ilmu

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan bagaimana strategi promosi Perpustakaan Desa Berkat Ilmu
2. Mendeskripsikan faktor penghambat strategi promosi Perpustakaan Desa Berkat Ilmu

E. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Diharapkan dapat memberikan pemikiran dalam pembangunan wawasan keilmuan bagi perkembangan ilmu perpustakaan dan

informasi islam secara luas dan secara khusus dalam pengembangan keilmuan.

- b. Diharapkan dapat dikaji materi-materi yang berhubungan dengan strategi promosi perpustakaan desa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat mengembangkan dan menambah wawasan peneliti tentang strategi promosi perpustakaan desa.
- b. Bagi masyarakat, diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan terkait strategi promosi perpustakaan desa.
- c. Bagi instansi terkait, diharapkan dapat memberikan masukan serta saran dalam strategi promosi perpustakaan desa

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang dikutip ini bertujuan untuk menghindari kesamaan judul ataupun permasalahan dalam penelitian. Ada tiga penelitian yang peneliti kutip yaitu.

Penelitian pertama berupa skripsi yang berjudul Strategi Promosi Perpustakaan untuk Menarik Minat Pemustaka di Perpustakaan Desa Tanjung Lalak Utara Kab. Kotabaru oleh St. Nurfadilah tahun 2021. Skripsi tersebut berisikan hal yang mengenai bagaimana menarik minat kunjung pemustaka pada Perpustakaan Desa Tanjung Lalak. Adapun kesimpulan dari skripsi tersebut adalah sebagai berikut. Hasil eksplorasi menunjukkan bahwa proses

pengembangan yang dilakukan di Perpustakaan Desa Tanjung Lalak Utara sangat baik dengan menghadirkan perpustakaan dan ragamnya kepada masyarakat luas sehingga masyarakat tertarik untuk berkunjung ke Perpustakaan Desa Tanjung Lalak Utara Kab. Kota Baru.¹¹

Penelitian kedua yang berjudul Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Menarik Minat Kunjung Pemustaka Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan oleh Siti Nor Haliza tahun 2022. Berdasarkan temuan penelitian, strategi promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalsel dalam mendatangkan pengunjung di masa pandemi Covid-19 antara lain dengan memanfaatkan berbagai media, antara lain aplikasi iKalsel, hosting webinar, media sosial, dan media sosial halaman situs web. Selama pandemi Covid-19, pelaksanaan kegiatan terbatas dan pemotongan anggaran untuk penanganan pandemi menjadi kendala yang dihadapi dalam mempromosikan perpustakaan dan menarik pengunjung.¹²

Penelitian ketiga yang berjudul Strategi Promosi Perpustakaan Melalui Program Duta Perpustakaan oleh Indri Hapsari Putri tahun 2020. Adapun kesimpulan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa bauran pemasaran personal selling dan penyusunan beberapa program, antara lain *user education*, *annual event*, dan *content*

¹¹ St. Nurfadilah, "Strategi Promosi Perpustakaan untuk Menarik Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Desa Tanjung Lalak Utara Kab. Kotabaru" (Banjarmasin, UIN Antasari Banjarmasin, 2022).

¹² Siti Nor Haliza, "Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Menarik Minat Kunjung Pemustaka Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan" (Banjarmasin, UIN Antasari Banjarmasin, 2022).

publishing, merupakan strategi promosi yang dapat dilakukan melalui program duta perpustakaan. Karena perpustakaan dapat berkomunikasi langsung dengan pengguna dan menerima umpan balik langsung, maka strategi promosi dianggap efektif.¹³

Persamaan dari ketiga penelitian tersebut adalah penelitian yang berfokus pada promosi perpustakaan. Adapun perbedaan penelitian yang peneliti lakukan adalah tempat penelitian yaitu pada Perpustakaan Desa Berkat Ilmu. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul **Strategi Promosi Perpustakaan Pada Perpustakaan Desa Berkat Ilmu Desa Tambak Sirang Laut Kabupaten Banjar**, layak untuk diteliti.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan hasil penelitian ini sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, bab ini menguraikan konteks penelitian, fokus penelitian, definisi istilah fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penelitian.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pikir, dalam bab ini ini dibahas teori dan konsep-konsep mengenai strategi promosi, promosi perpustakaan dan perpustakaan desa.

¹³ Indri Hapsari Putri, "Strategi Promosi Perpustakaan Melalui Program Duta Perpustakaan," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* no. 4 (2020).

Bab III Metode Penelitian, bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data

Bab IV Hasil Penelitian, bab ini berisi paparan data dan hasil penelitian, merupakan bagian yang menjelaskan tentang data yang diperoleh peneliti dan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V penutup, yang terdiri dari simpulan dari serangkaian pembahasan dan saran-saran yang disampaikan atas hasil penelitian